

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau fakta-fakta dari suatu objek penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada masa sekarang. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2005:72-74) mengemukakan bahwa “Suatu bentuk penelitian yang paling dasar dan ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, serta mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lain”.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang tidak mengutamakan angka-angka dan statistik, tetapi memperhatikan bagaimana perkembangan terjadinya sesuatu untuk mengetahui dan menjelaskan apa sebenarnya yang terjadi di lapangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2007:6) mengatakan “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menganggap bahwa metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan metode yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh kondisi factual yang ada di lapangan dan informasi lebih rinci mengenai keterampilan vokasional tata boga. Penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian penelitian tersebut. Data yang didapat berasal dari hasil wawancara, catatan, catatan lapangan, foto, video, dan dokumen lain yang mendukung.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang bersedia memberikan informasi-informasi yang berisi keterangan dan data penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah 3 orang guru dan 3 orang peserta didik tunagrahita ringan SMALB C Sukapura Bandung. Dasar pemilihan peserta didik yaitu berdasarkan hasil rekomendasi dari guru kelas.

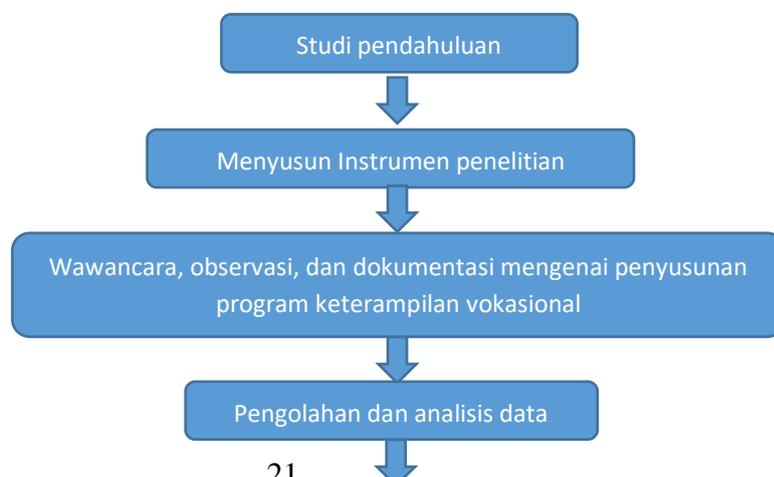
Tabel 3.1  
Subjek Penelitian

No.	Nama Responden	L/P	Keterangan
1.	Bu Hj. Lilis Hasanah	P	Guru kelas sekaligus guru vokasional
2.	Pak Yoga Ardirahayu	L	Guru vokasional
3.	Bu Sri Kusbinah	P	Guru Vokasional
4.	AH	L	Peserta didik
5.	DS	P	Peserta didik
6.	RP	P	Peserta didik

#### b. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB C Sukapura Bandung. SLB C Sukapura ini berlokasi di Kiaracondong Kota Bandung sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### 3.3 Prosedur Penelitian





Gambar 3.1  
Prosedur Penelitian

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi adalah cara untuk memperoleh data yang diharapkan melalui kegiatan pengamatan terhadap berbagai peristiwa yang tampak pada suatu situasi yang menjadi fokus penelitian, seperti yang dikemukakan Hadi dalam Sugiyono (2012:145) bahwa: “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi dari subjek dengan melakukan pencatatan terhadap segala sesuatu yang dialami subjek peneliti.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data konkret dalam belajar pada keterampilan vokasional tata boga membuat pisang aroma pada anak tunagrahita ringan di SMALB C Sukapura Bandung yaitu meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

##### b. Wawancara

Wawancara atau interview mencakup cara yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang tersebut.

Menurut Moleong (2006:135) wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”

Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh kelengkapan data dari observasi. Wawancara yang digunakan yaitu semi struktur, pemeliti menyiapkan instrument wawancara tetapi bisa mengembangkannya dilapangan tanpa terpaku pada instrument yang telah dibuat.

### c. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan semua dokumen yang berhubungan dengan tujuan diharapkan. “Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik” (Maleong, 2006:216). Dokumen dimaksudkan untuk mendukung dan mempertegas hasil observasi dan wawancara.

## 2. Instrumen Penelitian

Untuk mencapai suatu tujuan kegiatan tentu membutuhkan komponen-komponen lain sebagai penunjang. Salah satu diantaranya yaitu instrumen yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini.

Maleong (2010: 165) mengemukakan bahwa hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lain dan hanya manusialah yang mampu memahami kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Sedangkan menurut Sugiyono (2006: 306) Peneliti kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Oleh karena itu, peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis data hingga membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

### **3.5 Teknik Analisis dan Pengujian Keabsahan Data**

#### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2007: 333-345). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007: 204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

b. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

### 3.5.2 Pengujian Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian itu harus melalui beberapa teknik pengujian. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data (Lexy J Moleong, 1991: 175), yaitu:

#### a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya. Triangulasi yang digunakan peneliti ada 2, yaitu:

##### 1) Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2011: 330). Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi dan lain sebagainya. Triangulasi sumber yang dipakai yaitu guru, dan peserta didik.

##### 2) Triangulasi Metode

Peneliti menggunakan metode yang sama pada peristiwa berbeda atau menggunakan dua atau lebih metode yang berbeda untuk objek peneliti yang sama (Sukardi, 2006: 108). Triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang tentang pengembangan program pembelajaran keterampilan vokasional tata boga membuat pisang aroma di SMALB C Sukapura Bandung. Triangulasi dalam penelitian ini

menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber yang dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara lalu membandingkan dengan isi dokumen yang terkait.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Mengenai Program Keterampilan Vokasional Tataboga bagi Anak Tunagrahita Ringan

No.	Fokus Penelitian	Ruang Lingkup	Indikator	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Kondisi objektif siswa dalam pembelajaran keterampilan vokasional tata boga membuat pisang aroma di SMALB C Sukapura Bandung	Profil anak tunagrahita ringan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identitas</li> <li>2. Potensi</li> <li>3. Hambatan</li> </ol>	Guru  Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> </ul>
2.	Perencanaan program pembelajaran keterampilan vokasional tata boga	Perencanaan program pembelajaran keterampilan vokasional tata boga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan asesmen</li> <li>2. Persiapan pembelajaran</li> </ol>	Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> </ul>

		Hambatan yang dialami dalam persiapan pembelajaran keterampilan vokasional tata boga	1. Hambatan dalam merencanakan program keterampilan		
		Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami	1. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami		
3.	Proses program pembelajaran keterampilan vokasional tata boga	Proses pembelajaran keterampilan vokasional tata boga	1. Kegiatan Awal 2. Kegiatan Inti 3. Kegiatan Akhir	Guru Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>

		Hambatan yang dialami saat melaksanakan proses pembelajaran keterampilan vokasional tata boga	1. Hambatan dalam proses pembelajaran keterampilan vokasional tata boga	Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>
		Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami	1. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami		
4.	Bagaimana evaluasi program keterampilan vokasional dalam tata boga di SMALB C Sukapura Bandung	Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek yang dievaluasi</li> <li>2. Teknik penilaian</li> <li>3. Bentuk penilaian</li> </ol>	Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>

		Evaluasi Akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek yang dievaluasi</li> <li>2. Teknik penilaian</li> <li>3. Bentuk penilaian</li> </ol>		
		Hambatan yang dialami saat melaksanakan evaluasi pembelajaran keterampilan vokasional tata boga.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hambatan dalam mengevaluasi pembelajaran keterampilan vokasional tata boga.</li> </ol>		
		Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upaya dalam mengatasi kendala yang dialami</li> </ol>		

Tabel 3.3

## Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara Kepada Guru

No .	Fokus Penelitian	Ruang Lingkup	Indikator	Pertanyaan
1.	Perencanaan pembelajaran Keterampilan vokasional tata boga	Persiapan program pembelajaran keterampilan vokasional tata boga	1. Pelaksanaan asesmen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis tata boga apa saja yang diajarkan? Alasan pemilihannya?</li> <li>2. Apakah sebelum merencanakan program keterampilan dilakukan asesmen terlebih dahulu?</li> <li>3. Asesemen apa saja yang dilakukan?</li> <li>4. Kapan proses asesmen dilaksanakan?</li> <li>5. Bagaimana bentuk asesmen yang diberikan?</li> <li>6. Apakah ada tim khusus untuk menyusun</li> </ol>

				<p>instrument asesmen keterampilan?</p> <p>7. Apakah analisis hasil asesmen terdokumentasi?</p>
			<p>2. Persiapan pembelajaran</p>	<p>8. Apakah guru menentukan tujuan pembelajaran? Bagaimana guru menentukan tujuan pembelajaran?</p> <p>9. Apakah guru menyiapkan materi pembelajaran?</p>

				<p>Bagaimana cara guru menyiapkan materi?</p> <p>10. Dari manakah sumber materi pembelajaran keterampilan tata boga yang akan diterapkan ke anak?</p> <p>11. Strategi pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu pilih dalam pembelajaran keterampilan?</p> <p>12. Apakah guru selalu membuat RPP terlebih dahulu sebelum pembelajaran?</p> <p>13. Apakah sekolah menjalin kerjasama dengan home industry/ dunia usaha industry?</p>
--	--	--	--	--

		Hambatan yang dialami dalam persiapan pembelajaran keterampilan vokasional tata boga	1. Hambatan dalam merencanakan program keterampilan	1. Hambatan apa yang ditemukan dalam pelaksanaan asesmen?
		Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami	2. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami	1. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami?
2.	Proses pembelajaran keterampilan vokasional tata boga	Proses pembelajaran keterampilan vokasional tata boga	1. Kegiatan Awal 2. Kegiatan Inti 3. Kegiatan Akhir	1. Persiapan apa saja yang guru persiapkan saat kegiatan awal? 2. Metode pembelajaran seperti apa yang guru terapkan dalam pembelajaran keterampilan tataboga? 3. Media pembelajaran seperti apa yang guru

				<p>gunakan dalam pembelajaran keterampilan tataboga?</p> <p>4. Apa yang dilakukan guru pada saat kegiatan akhir?</p> <p>5. Apakah guru melaksanakan tindak lanjut pembelajaran? Bagaimana bentuknya?</p>
		Hambatan yang dialami saat melaksanakan proses pembelajaran keterampilan vokasional tata boga	1. Hambatan dalam proses pembelajaran keterampilan vokasional tata boga	1. Apa hambatan yang dialami saat proses pembelajaran keterampilan tata boga ini?
		Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami	1. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami	1. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami?

3.	Evaluasi pembelajaran keterampilan vokasional dalam tata boga	Evaluasi Proses	<p>4. Aspek yang dievaluasi</p> <p>5. Teknik penilaian</p> <p>6. Bentuk penilaian</p>	<p>1. Aspek apa yang dievaluasi dalam proses pembelajaran keterampilan tata boga?</p> <p>2. Teknik penilaian seperti apa yang guru gunakan dalam mengevaluasi proses pembelajaran keterampilan tata boga?</p> <p>3. Bentuk penilaian apa saja yang sering digunakan dalam penilaian proses pembelajaran keterampilan tata boga?</p> <p>4. Bagaimana guru menentukan bentuk penilaian yang dipilih dalam evaluasi proses?</p>
		Evaluasi Akhir	<p>1. Aspek yang dievaluasi</p> <p>2. Teknik penilaian</p>	<p>1. Aspek apa yang guru gunakan dalam mengevaluasi</p>

			3. Bentuk penilaian	<p>pembelajaran keterampilan tata boga?</p> <p>2. Teknik penilaian seperti apa yang guru gunakan dalam mengevaluasi pembelajaran keterampilan tata boga?</p> <p>3. Bagaimana bentuk penilaian yang guru pilih dalam evaluasi proses?</p>
		Hambatan yang dialami saat melaksanakan evaluasi pembelajaran keterampilan vokasional tata boga.	1. Hambatan dalam mengevaluasi pembelajaran keterampilan vokasional tata boga.	<p>1. Apa hambatan yang dialami dalam evaluasi proses pembelajaran keterampilan tata boga ini?</p> <p>2. Apa hambatan yang dialami dalam evaluasi akhir pembelajaran keterampilan tata boga ini?</p>

		Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami	1. Upaya dalam mengatasi kendala yang dialami	1. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami dalam evaluasi pembelajaran keterampilan tata boga?
--	--	---	---	--

Tabel 3.4

## Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No.	Fokus Penelitian	Ruang Lingkup	Aspek yang diamati
1.	Perencanaan pembelajaran Keterampilan vokasional tata boga	Persiapan penyusunan program pembelajaran keterampilan vokasional tata boga	1. Proses pelaksanaan asesmen vokasional tata boga
2.	Proses pembelajaran keterampilan vokasional tata boga	Persiapan pembelajaran	1. Materi pembelajaran yang digunakan 2. Alat dan bahan yang digunakan 3. RPP keterampilan vokasional
		Proses pembelajaran	1. Kegiatan awal 2. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode pembelajaran</li> <li>• Media yang digunakan</li> </ul> 3. Kegiatan akhir

3.	Evaluasi pembelajaran keterampilan vokasional dalam tata boga	Evaluasi proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek yang dievaluasi</li> <li>2. Teknik penilaian</li> <li>3. Bentuk penilaian</li> </ol>
		Evaluasi hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek yang dievaluasi</li> <li>2. Teknik penilaian</li> <li>3. Bentuk penilaian</li> </ol>

